

Kamis, 26 Januari 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Kanal Distribusi Keagenan Asuransi Jiwa Bersiap Melanjutkan Pertumbuhan
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kanal Keagenan
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive

Kanal Distribusi Keagenan Asuransi Jiwa Bersiap Melanjutkan Pertumbuhan

JAKARTA, ID – Transisi dari pandemi menjadi endemi menjadi angin segar bagi para agen kembali menjadi corong pertumbuhan industri asuransi jiwa. Kanal distribusi keagenan bersiap untuk melanjutkan pertumbuhan di tahun 2023.

Oleh Prisma Ardianto

Mengacu data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, jalur distribusi keagenan tumbuh tipis 1,3% secara tahunan (*year on year/yoy*) menjadi Rp 44,10 triliun sampai dengan kuartal III-2022. Pertumbuhan ini untuk kali pertama terjadi sejak terjadinya pandemi Covid-19 pada medio Maret 2020.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu menyampaikan, dengan dicabutnya masa PPKM secara menyeluruh oleh pemerintah, diharapkan kanal distribusi ini akan kembali menjadi corong utama pertumbuhan industri asuransi jiwa. Dampak positif dari kondisi pasca pandemi adalah sebagian masyarakat sudah lebih memahami pentingnya perlindungan asuransi jiwa.

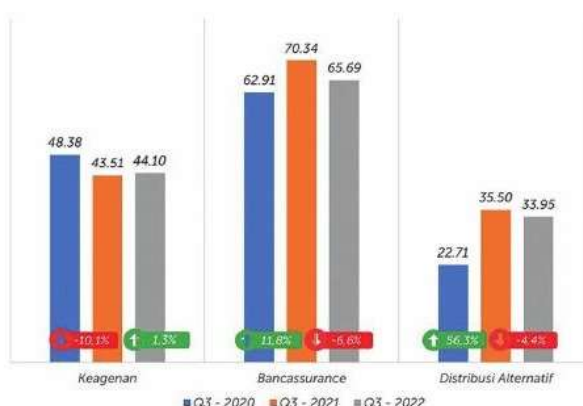
"Hal ini tercermin dari konsistensi pertumbuhan total tertanggung yang terjadi sepanjang tahun 2022, tentunya hal ini menjadi peluang berkembangnya kanal distribusi keagenan untuk semakin memperluas pemasarannya," jelas Togar kepada *Investor Daily*, akhir pekan lalu.

Dia menilai, pemerintah telah berhasil menjaga stabilitas perekonomian Indonesia di masa pandemi. Hal ini menjadi salah satu harapan industri untuk tetap bertumbuh, kendati tahun 2023 pun banyak diramal menjadi saat yang sulit dan menantang.

Togar menerangkan, risiko keuangan akibat perlambatan ekonomi tentu

Premi Berdasarkan Kanal Distribusi

Sumber: E-Reporting AAJI | Data Dalam Satuan Triliun



nya berpotensi menjadi semakin tinggi. Tenaga pemasar bukan hanya bertugas memasarkan produk tapi juga menjadi pendamping bagi masyarakat khususnya nasabah asuransi jiwa untuk merencanakan keuangan jangka panjangnya.

"Di tengah ancaman perlambatan ini, peran perencana keuangan tenaga pemasar sangat dibutuhkan oleh masyarakat guna memberikan rekomendasi produk asuransi jiwa yang tepat sesuai kebutuhan masyarakat untuk mengantisipasi risiko keuangan," ungkap ungkap Togar.

Menurut dia, tantangan sekaligus menjadi tugas dari industri saat ini adalah untuk memperkuat pelatihan khususnya untuk memperdalam pengetahuan tenaga pemasar tentang peraturan-peraturan terbaru yang diterapkan OJK, serta meningkatkan motivasi para tenaga pemasar untuk kembali melaksanakan tugasnya secara maksimal. Dengan begitu, tenaga pemasar dapat memberikan pelayanan yang tepat kepada nasabah dan calon nasabah.

Di kesempatan terpisah, *Director &*

GM Agency Manulife Indonesia Novita Rumngangun menerangkan, kanal keagenan memiliki nilai lebih karena tatap muka langsung dengan nasabah. Kembalinya aktivitas normal dari pembatasan sosial menjadi angin segar karena terbuka kesempatan bagi agen dan nasabah untuk bertemu secara langsung.

"Aktivitas kita dengan para agen yang datang ke kantor juga saling memotivasi satu sama lain. Jadi terlihat dari numbers kita di kuartal III-2022 yang terus naik. Trennya berlanjut (2023), tapi kita juga melihat beberapa momentum. Kita melakukan kegiatan dan persiapan untuk tahun ini," ujar Novita.

Oleh karena itu, perusahaan sudah mulai agresif bahkan sejak awal tahun ini untuk kembali melakukan *roadshow* di beberapa kota di Indonesia. Langkah ini menjadi penting untuk kembali menggugah semangat para agen sekaligus mengingatkan nasabah terhadap kepemilikan proteksi asuransi yang masih aktif.

"Jadi bukan hanya mengingatkan mereka terhadap produk-produk terbaru, tapi mengingatkan produk-produk eksisting. Karena apa? Nasabah-nasabah ini perlu terus diberikan edukasi. Dua tahun lalu nasabah beli produk asuransi, mereka bisa saja lupa punya manfaat apa saja," kata Novita.

Menurut dia, pendekatan tersebut juga sebagai antisipasi *fraud* karena pemahaman yang tidak utuh di pihak pemegang polis. Di sisi lain, perkembangan yang terjadi pada kehidupan nasabah perlu direspons perusahaan dengan menawarkan produk yang relevan.

Judul	Perusahaan Asuransi Akan Pacu Kualitas Pelayanan Unit Link
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Dampak SEOJK PAYDI
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive

EFEK SEOJK PAYDI

Perusahaan Asuransi Akan Pacu Kualitas Pelayanan Unit Link



Fauzi Arfan

JAKARTA, ID – Harapan jual *unit link* dinilai akan semakin meningkat seiring dengan penyesuaian aturan terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan demikian, bebed untuk mengatur aspek pemasaran, transparansi, hingga investasi *unit link* tersebut membuat masing-masing perusahaan berlomba memacu kualitas pelayanan.

Aturan yang dimaksud yakni Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (SEOJK PAYDI). Sebagian aturan ini langsung mulai berlaku pada saat ditetapkan 14

Maret 2022 dan sebagian lain diberlakukan setelah kemudian.

Ketua Bidang I Produk, Manajemen Risiko, dan Good Corporate Governance Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Fauzi Arfan mengakui, awalnya industri minta agar aturan terbaru tentang *unit link* tidak seketat yang ada saat ini. Namun demikian, industri asuransi akhirnya menyadari aturan yang telah diramu OJK tersebut ditujukan untuk kepentingan bersama.

Oleh karena itu, inti sari dalam aturan ini juga perlu diketahui oleh masyarakat, khususnya sebelum seluruh ketentuan berlaku dan terimplementasi mulai 14 Maret 2023 merodatang. Asosiasi bersama anggota kini bersatu-satua untuk melakukan penyesuaian sekaligus mengedukasi masyarakat.

"Aturan ini membuat *unit link* lebih transparan. Akibatnya, nanti ketika jualan *unit link*, antara satu perusahaan dengan perusahaan lain itu hampir sama, yang membedakan tentunya layanan. Secara harga nanti kurang lebih sama," ungkap Fauzi saat berkunjung ke Kantor *B Universe*, Rabu (25/1/2023).

Dia menjelaskan, ada beberapa alasan yang membuat perusahaan asuransi cenderung akan memacu aspek layanannya. Utamanya tentu perusahaan asuransi diharuskan lebih transparan sejak awal menawarkan produk asuransi *unit link* ke nasabah.

Salah satu yang paling krusial adalah penyampaian ilustrasi nilai hasil yang lebih moderat dan masuk akal. Transparansi dalam hal ini ikut mengupayakan agar nasabah benar-benar paham atas produk yang dibeli, sehingga diharapkan tidak terjadi *fund* di masa yang akan datang.

"Dulu, agen itu dengan mudahnya membuat ilustrasi. Asumsinya tumbuh 20% p.a., ini janji manis. Sekarang sudah tidak boleh lagi. Sebenarnya sejak lama perusahaan asuransi sudah tidak membolehkan hal tersebut, melainkan menyarankan untuk menyampaikan tingkat nilai hasil yang lebih *reasonable*. Tapi terkadang karena tidak ada aturannya, agen-agen serta merta behas saja," jelas Fauzi.

Ilustrasi yang disampaikan agen ke calon nasabah itu pun harus direkam dan disimpan sepanjang polis berlaku. Dengan demikian, ada bukti yang dapat diandalkan ketika *fund* sewaktu-waktu terjadi. Lebih dari itu, perusahaan asuransi juga mesti memastikan nasabah mengerti dan paham atas penjelasan dari agen di lapangan. Proses ini dinamakan *welcome call*, yang juga mesti direkam oleh pihak perusahaan asuransi.

Lebih lanjut, pemegang polis *unit link* pun akan mendapatkan ringkasan informasi produk dan layanan (*flipkay*), laporan kinerja sub dana (*fund fact sheet*) secara berkala, publikasi informasi NAB, sampai pelaporan perkembangan nilai tunai. Selain itu, fitur produk *unit link* tidak lagi diperbolehkan menerapkan biaya akuisisi 100% di tahun pertama. Kini, mayoritas premi harus dialokasikan langsung untuk pembentukan subdana.

Dengan demikian, nasabah dapat melihat perkembangan unit yang dimiliki secara berkala untuk menghindari penurunan nilai tunai yang sejatinya tidak dikehendaki, apalagi risiko *unit link* dibebankan pada nasabah. Sehingga secara alamiah konsumen *unit link* akan sendirinya tersegmentasi. Hanya mereka yang berniat baik untuk investasi saja yang bisa membeli *unit link*. Pendekatan ini menghindari pembeli *unit link* yang mudah dibujuk rayu agen, namun tidak mengerti betul isi produk itu sendiri.

"Jadi walaupun *effort* yang dikeluarkan perusahaan asuransi besar untuk mengimplementasikannya, tetapi punya manfaat besar juga. Manfaat besarnya nasabah yang membeli setelah adanya SEOJK ini adalah nasabah yang benar-benar ingin produk *unit link*," ungkap Fauzi.

Dia mengatakan, banyak upaya yang harus ditempuh perusahaan asuransi dalam menyesuaikan produk *unit link*. Salah satu inisiatifnya beban usaha asuransi untuk memastikan aspek transparansi berjalan baik menjadi bertambah. Kemudian demikian, sejumlah perusahaan asuransi jiwa berkomitmen untuk menyelaraskan produk yang ada sesuai dengan SEOJK PAYDI.

Melalui aturan ini, sambung Fauzi, peluang terjadinya *mis-selling* produksi *unit link* akan lebih kecil. Karena aspek pemasaran hingga investasi sudah dijelaskan secara komprehensif, termasuk terkait pelaporan kepada OJK, ketentuan peralihan, dan lainnya.

Adapun berdasarkan data OJK per 13 Desember 2022, sedikitnya sudah ada sebanyak 24 produk *unit link* selesai dikaji OJK dan lolos untuk dipasarkan karena telah sesuai POJK PAYDI. Sebanyak 45 produk *unit link* lainnya sedang dinanti tanggapan atas hasil analisis OJK. Sedangkan produk *unit link* itu diajukan oleh 16 entitas perusahaan asuransi, baik asuransi jiwa maupun asuransi umum.

Lantas ke depan, Fauzi memantapkan, produktivitas premi dari *unit link* mungkin akan bergejolak seiring dengan penyesuaian dari perusahaan asuransi dan adaptasi pemahaman dari nasabah. "Kalau menurut saya *it's* pasti ada reaksi sedikit. Tapi kemudian akan kembali lagi. Karena ini ada edukasi," imbuh dia. (pri)

Judul	Sepanjang 2022, Generali Indonesia Bayarkan Klaim Nasabah Rp903 Miliar
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Kinerja Generali Indonesia
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive

Sepanjang 2022, Generali Indonesia Bayarkan Klaim Nasabah Rp903 Miliar

NERACA

Jakarta - Sebagai bagian dari salah satu penyedia asuransi terbesar di dunia, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) terus membuktikan komitmennya dalam menjalankan nilai *Deliver on The Promise* melalui pembayaran klaim. Sepanjang tahun 2022, Generali Indonesia telah memenuhi pembayaran komitmen sebanyak lebih dari 326 ribu klaim dengan nilai total Rp903,7 Miliar.

Dari total nilai klaim Generali Indonesia tersebut, kendati secara keseluruhan nilai klaim mengalami penurunan sebesar 13%, klaim kesehatan mengalami peningkatan sebesar 62% dan begitupun jumlah pembayaran klaim penyakit kritis mengalami peningkatan sebesar 78% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Tren kesehatan di Generali Indonesia ini, sejalan dengan tren klaim kesehatan secara industri yang meningkat pada kuartal ketiga tahun 2022.

Walaupun Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara resmi tidak diberlakukan dan angka kasus infeksi Covid19 saat ini sudah cenderung menurun, risiko kesehatan dan penyakit kritis tetap perlu diwaspadai dan diantisipasi. Melansir hasil data *World Health Assembly*, 73% kematian di Indonesia disebabkan oleh kelompok penyakit ini seperti hipertensi, jantung, diabetes, stroke dan kanker, tren klaim dan tren kesehatan yang ada menunjukkan fakta bahwa masyarakat masih sangat membutuhkan asuransi jiwa dan kesehatan untuk melindungi diri dan keluarga dari risiko finansial yang rentan terjadi.

Publikasi angka klaim Generali Indonesia sepanjang tahun 2022 ini dilakukan pada, Rabu (25/1), yang dilakukan oleh manajemen Generali Indonesia yang diwakili oleh Jutany Japit selaku Direktur & Chief Operation Officer, bersama Sastradinata selaku Chief Agency Officer dan Netty Chan selaku Corporate Solutions Group Head.

Jutany mengatakan pembayaran klaim sepanjang tahun 2022 merupakan bukti nyata Generali Indonesia menjadi *lifetime partner* yang selalu mendampingi nasabah di berbagai kondisi, khususnya pada saat situasi sulit. "Memahami kebutuhan yang terus berkembang dan guna meningkatkan kemudahan bagi nasabah, kami terus berinovasi di berbagai aspek termasuk dari sisi ragam manfaat asuransi kesehatan maupun dari sisi layanan dan klaim, dimana kami terus mengoptimalkan teknologi dan di waktu yang sama tetap memperhatikan *human touch* kepada nasabah," jelasnya.

Inovasi yang dihadirkan Generali Indonesia selain untuk membantu nasabah menghadapi tantangan di saat ini, juga dirancang dapat mengantisipasi tantangan di masa mendatang. Secara *end-to-end* kami sudah menghadirkan *customer journey* secara digital, yaitu dari mulai pengajuan polis, penerbitan polis, hingga proses layanan pasca pembelian seperti klaim dan transaksi. Inovasi-inovasi yang telah dihadirkan antara lain: aplikasi iPropose yang memudahkan nasabah bisa dengan mudah untuk konsultasi dengan tenaga pemasar dan melakukan pengajuan polis. @hari

Judul	Berita Foto - Layanan Asuransi
Nama Media	Koran Jakarta
Newstrend	Kinerja Generali Indonesia
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive

» Layanan Asuransi



KORAN JAKARTA/M. FACHRI

» Director & COO PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Jutany Japit (tengah) berbincang dengan Customer Care yang melayani nasabah di kantor Generali Indonesia, di Jakarta, Rabu (25/1). Sepanjang 2022, Generali Indonesia memenuhi pembayaran komitmen sebanyak lebih dari 326.000 klaim dengan nilai total 903,7 miliar rupiah.

Judul	Foto - Sapa Nasabah
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Kinerja Generali Indonesia
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive



MOHAMAD QORI/RM

SAPA NASABAH: Direktur & Chief Operation Officer PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) Jutany Japit (tengah) didampingi Chief Agency Officer Sastradinata (kedua kanan) dan Corporate Solutions Group Head Netty Chan (kedua kiri), berbincang dengan nasabah, di kantor Generali Indonesia, Jakarta, kemarin. Sepanjang tahun 2022, Generali Indonesia telah menyalurkan pembayaran lebih dari 326.000 klaim dengan nilai total Rp 903,7 miliar.

Judul	Generali Indonesia Bayarkan Klaim Asuransi Rp 903,7 M
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Generali Indonesia
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive

Generali Indonesia Bayarkan Klaim Asuransi Rp 903,7 M

JAKARTA, ID – PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) telah membayarkan klaim dan manfaat asuransi dengan total nilai mencapai Rp 903,7 miliar sepanjang 2022. Nilai tersebut dicatatkan terhadap lebih dari 326 ribu kasus klaim sebagai bentuk komitmen perusahaan kepada nasabahnya.

Data Generali Indonesia menunjukkan, total klaim cenderung menurun 13% secara tahunan (*year on year/yoy*). Sementara itu, klaim terkait kesehatan meningkat 62% sejalan dengan tren yang terjadi di industri, sedangkan klaim atas penyakit kritis tercatat naik 78%.

Direktur & *Chief Operation Officer* Generali Indonesia Jutany Japit menerangkan, pembayaran klaim sepanjang 2022 merupakan bukti nyata Generali Indonesia menjadi *lifetime partner* yang selalu mendampingi nasabah di berbagai kondisi, khususnya pada saat situasi sulit.

"Kami terus berinovasi di berbagai aspek termasuk dari sisi ragam manfaat asuransi kesehatan maupun dari sisi layanan dan klaim, di mana kami terus mengoptimalkan teknologi dan di waktu yang sama tetap memperhatikan *human touch* kepada nasabah," jelas Jutany dalam keterangannya, Rabu (25/1/2023).

Dia menjelaskan, inovasi yang dihadirkan Generali Indonesia untuk membantu nasabah menghadapi tantangan di saat ini. Selain itu, inovasi dirancang dapat mengantisipasi tantangan di masa mendatang. "Secara *end-to-end* kami sudah menghadirkan *customer journey* secara digital, yaitu dari mulai pengajuan polis, penerbitan polis, hingga proses layanan pasca pembelian seperti klaim dan transaksi," ungkap Jutany.

Adapun inovasi-inovasi yang telah dihadirkan misalnya melalui aplikasi iPropose yang memudahkan nasabah dengan mudah berkonsultasi dengan tenaga pemasar dan melakukan pengajuan polis. Setelah menjadi nasabah, kemudahan layanan disediakan lewat aplikasi Gen iClick untuk mengakses informasi, transaksi, mengajukan klaim secara daring, bahkan memberikan akses kesehatan *telemedicine* dan tebus obat daring, serta berbagai fitur-fitur lainnya.

Jutany menambahkan, Generali Indonesia terus fokus dalam menjangkau berbagai segmen nasabah individu melalui multi kanal distribusi yang dimiliki untuk proteksi komprehensif. Sejumlah kanal yang kini tersedia antara lain keagenan, *direct channel* dengan menghadirkan asuransi *online*, dan *partnership distribution*.

Di samping itu, perusahaan turut menyediakan layanan kesehatan untuk karyawan perusahaan atau asuransi kumpulan dengan perlindungan menyeluruh dan lengkap. Seperti proteksi atas risiko rawat jalan, rawat inap, perlindungan jiwa, kecelakaan, kacamata dan perawatan gigi, kehamilan, vaksinasi, *medical check up*, hingga persiapan dana pensiun. (pri)



Jutany Japit

Judul	Pembatalan Polis Melonjak
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Klaim Surrender BRI Life 2022
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive

| ASURANSI JIWA |

PEMBATALAN POLIS MELONJAK

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah perusahaan asuransi jiwa mengalami peningkatan pembatalan polis alias klaim *surrender* sepanjang 2022 karena nasabah berupaya menekan kerugian di samping terdesak kebutuhan dana.

Rika Anggoro
rikang@bisnis.com

PT Asuransi BRI Life atau BRI Life mengalami peningkatan klaim *surrender* hingga dua kali lipat pada 2022. Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila mengatakan total klaim *surrender* unit *unit-linked* tahun lalu mencapai Rp994,2 miliar.

"Karena kondisi pasar modal yang seperti ini fluktuatif," kata Iwan kepada *Bisnis*, Rabu (25/1). Lebih lanjut, Iwan menjelaskan jumlah klaim *surrender* polis yang mengajukan klaim *surrender* tahun lalu melonjak sekitar 75% dari sekitar 82.000 pada 2021.

"Kalau dilihat nilai *surrender* per polis, kelihatannya banyak yang memanfaatkan nilai unit yang naik seiring dengan kenaikan indeks di pasar modal," ujarnya.

Melihat tingginya klaim *surrender*, Iwan menyatakan anak usaha bank pelat merah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. itu terus mendorong pemegang polis untuk menjaga status polis tetap *in-force* agar perlindungan asuransi jiwa tetap berlaku.

"Hal ini sangat penting karena dari awal dimulainya pertanggungan, pemegang polis ingin memperoleh perlindungan asuransi

jiwa. Angan sampai karena kondisi pasar modal yang fluktuatif membuat pemegang polis mencairkan nilai tunai polisinya."

Iwan mengungkapkan kenaikan klaim *surrender* tersebut tidak berdampak signifikan pada kinerja perusahaan karena BRI Life sudah melakukan pengelolaan investasi yang baik untuk memastikan dana pemegang polis ada dan dapat dicairkan pada saat terjadi klaim.

"Di BRI Life, kami terus memastikan penempatan investasi pada jenis investasi yang aman sesuai dengan jenis yang dipilih oleh pemegang polis," ujarnya.

Menurut Iwan, hal tersebut sangat penting untuk memastikan BRI Life dapat membayar klaim tepat waktu dan diatur dalam kebijakan investasi yang di-review secara berkala dan dipantau dengan ketat oleh Dewan Komisaris.

"Kami juga terus mengomunikasikan pentingnya memelihara keberlangsungan polis agar perlindungan asuransi jiwa tetap terjaga," tambahnya.

Adapun pada 2023, Iwan memproyeksi klaim *surrender* masih akan cukup banyak, tetapi dengan *magnitude* yang lebih kecil. Penyebabnya, kebutuhan keuangan nasabah menghadapi kondisi perekonomian yang masih menantang.

"Kami terus mengingatkan pemegang polis akan pentingnya memiliki proteksi yang sudah dibeli sebelumnya, sehingga jika tidak diperlukan sekali, sebaiknya terus mengupayakan membayar premi untuk memelihara polis tetap aktif dan ada perlindungan asuransi jiwa," ujarnya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat peningkatan total klaim penebusan unit dan *surrender* di perusahaan asuransi jiwa konvensional sebesar 3,85% (*year-*

on-year) menjadi Rp82,39 triliun pada periode November 2022.

Tidak hanya secara tahunan, klaim penebusan unit dan *surrender* di perusahaan asuransi jiwa konvensional juga terpantau naik secara bulanan, yakni 12% dari Rp73,88 triliun bulan sebelumnya. Tren peningkatan terlihat sepanjang tahun lalu.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia pun tidak membantah bahwa masih ada polis-polis nasabah yang *surrender*, khususnya pada polis *single premium unit-linked* (SPUL) yang sudah jatuh tempo. Begitu pula untuk polis *regular premium unit-linked* (RPUL), namun tidak terjadi peningkatan yang signifikan. "Jumlahnya sendiri masih cenderung tidak jauh berbeda dengan *surrender* yang terjadi tahun-tahun sebelumnya," kata Chief Executive Officer (CEO) Generali Indonesia Eddy Tahirman kepada *Bisnis*.

Merujuk data kuartal III/2022, Eddy menyampaikan Generali masih menunjukkan kinerja yang cukup baik, tercermin dari perolehan premi yang dibukukan mencapai lebih dari Rp2,2 triliun. Selain itu, premi lanjutan perusahaan juga tumbuh 3% secara tahunan.

"Ke depan, kami berharap masyarakat bisa lebih bijak jika ingin mengambil keputusan *surrender* atau pembatalan polis, karena mengingat potensi risiko masih akan selalu ada dan kebutuhan akan proteksi asuransi masih sangat diperlukan untuk melindungi risiko yang mungkin terjadi," ujarnya.

Untuk 2023, Eddy optimis klaim *surrender* pada 2023 cenderung lebih kecil karena kesadaran akan pentingnya proteksi makin tumbuh di masyarakat. Selain itu, tambah Eddy, jika meru-

juk data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada kuartal III/2022, angka klaim kesehatan secara industri sebesar 35,1%.

"Artinya, ada *demand* masyarakat yang bertumbuh terhadap perlindungan asuransi. Selain itu, tumbuhnya kebutuhan asuransi juga dibuktikan dengan tumbuhnya jumlah tertanggung secara industri yang tumbuh 28% pada kuartal III/2022," sambungnya.

ANTISIPASI LONJAKAN

Adapun, dalam mengantisipasi lonjakan klaim *surrender* tahun ini, Eddy menyampaikan Generali Indonesia kerap melakukan edukasi tentang pentingnya asuransi di tengah risiko yang masih tinggi, dari aspek penjualan inovasi dari sisi produk untuk berbagai segmen nasabah dan simplifikasi proses pembelian.

Sementara dari sisi produk, perusahaan juga telah menyiapkan strategi dari sisi produk sesuai dengan perkembangan kebutuhan proteksi di setiap segmen, baik konvensional maupun syariah.

Upaya tersebut dilakukan agar masyarakat memiliki akses asuransi di tengah risiko yang saat ini masih tinggi, baik untuk produk manfaat pasti maupun *unit-linked*. "Melalui strategi *multi channel* dan *multi product* ini,

diharapkan bisa mengakomodasi kebutuhan proteksi masyarakat yang saat ini sedang meningkat," ujar Eddy.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasiribu menjelaskan, dalam hal penebusan unit, pemegang polis memperoleh dana sejumlah tertentu, tetapi polis (proteksi) masih berjalan.

"Dengan catatan, premi proteksi masih terpenuhi. Unit investasi dan proteksi adalah dua manfaat yang dimiliki produk *unit-linked*," kata Togar.

Adapun, klaim *surrender* merupakan pemutusan kontrak sehingga tidak ada lagi proteksi. Dalam hal ini, polis nasabah dikembalikan ke perusahaan asuransi jiwa. AAJI masih mengumpulkan jumlah dan nilai klaim *surrender* yang terjadi di asuransi jiwa.

"Sebagai informasi, bila ada kebutuhan dana, kami sangat menyarankan nasabah untuk melakukan penebusan unit agar proteksi tetap berjalan," ujarnya. ■

“

Karena kondisi pasar modal yang seperti ini fluktuatif.



Judul	Berita Foto - Pembayaran Klaim Generali
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kinerja Generali Indonesia
Halaman/URL	13
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive

■ PEMBAYARAN KLAIM GENERALI INDONESIA



Bisnis/Nurul Hidayat

Corporate Solutions Group Head PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Netty Chan (kedua kiri), Direktur & Chief Operation Officer Jutany Japit (tengah) dan Chief Agency Officer Sastradinata, berbincang dengan karyawan Customer Care yang melayani nasabah di kantor Generali Indonesia, di Jakarta, Rabu (25/1). Sepanjang 2022, perusahaan asuransi itu telah memenuhi pemba-

yan komitmen lebih dari 326.000 klaim dengan nilai total Rp903,7 miliar. Secara keseluruhan nilai klaim mengalami penurunan sebesar 13%, namun terjadi peningkatan klaim kesehatan sebesar 62%. Jumlah pembayaran klaim penyakit kritis mengalami peningkatan sebesar 78% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Judul	Berita Foto - Klaim Generali Indonesia 2022
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Generali Indonesia
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive



8 Universe Photo/David Gita Roza

Klaim Generali Indonesia 2022

Corporate Solutions Group Head PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Netty Chan, Direktur & Chief Operation Officer Jutany Japit dan Chief Agency Officer Sastradinata berbincang dengan nasabah di kantor Generali Indonesia, di Jakarta, Rabu (25/1/2023). Sepanjang 2022, Generali Indonesia telah memenuhi pembayaran komitmen sebanyak lebih dari 326.000 klaim dengan nilai total Rp 903,7 Miliar. Dari total nilai klaim tersebut, secara keseluruhan nilai klaim mengalami penurunan sebesar 13%, namun terjadi peningkatan klaim kesehatan sebesar 62%.

Judul	Laporan Astra Life ke Polisi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Polemik 24 Nasabah Astra Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive

Laporan Astra Life ke Polisi



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Astra Life telah memasukkan laporan melalui Bareskrim Polri pada 18 Januari 2023 dan saat ini proses penyelidikan masih terus berlangsung.

JAKARTA. Asuransi Jiwa Astra atau Astra Life akhirnya menempuh jalur hukum untuk mengusut dugaan penipuan yang dilakukan oleh oknum agen asuransi. Astra Life telah memasukkan laporan tersebut ke Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri pada 18 Januari 2023 dan saat ini proses penyelidikan masih terus berlangsung.

Kuasa Hukum Astra Life, Otto Hasibuan mengungkapkan, langkah tersebut diambil setelah penelusuran internal mengungkapkan bahwa adanya upaya tindakan yang dilakukan oleh oknum agen.

Sebelumnya, ada 24 nasabah Astra Life yang menyampaikan, mereka tidak menerima buku polis. Oleh karenanya, mereka meminta pengembalian premi 100% dengan nilai total sekitar Rp 1,2 miliar.

"Kalau memang nasabah layak, harus kami kembalikan preminya, ya, kami kembalikan," tegasnya. Namun ia menyebutkan, Astra Life menemukan ada praktik tidak lazim yang dilakukan oknum agen.

Adrianus Octaviano

Judul	Berita Foto - Klaim Nasabah Asuransi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Generali Indonesia
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive

Klaim Nasabah Asuransi



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Dari kiri, *Corporate Solutions Group Head* Asuransi Jiwa Generali Indonesia Netty Chan, *Direktur dan Chief Operation Officer* Jutany Japit dan *Chief Agency Officer* Sastradinata berbincang nasabah di kantor Generali Indonesia di Jakarta, Rabu (25/1). Sepanjang tahun 2022, Generali Indonesia telah membayar lebih dari 326.000 klaim dengan nilai total Rp 903,7 Miliar. Nilai klaim tersebut secara total menurun sebesar 13%. Tapi terjadi peningkatan klaim kesehatan sebesar 62%, lalu jumlah pembayaran klaim penyakit kritis melesat 78% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Judul	Kresna Life Menawarkan Skema Baru
Nama Media	Kontan
Newstrend	Premi Nasabah Jadi Pemberi Pinjaman Subordinasi
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Neutral

Kresna Life Menawarkan Skema Baru

Premi nasabah disulap jadi pemberi pinjaman subordinasi

**Adrianus Octaviano,
Diki Mardiansyah**

JAKARTA. Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) terus berupaya menyelesaikan kewajiban ke pemegang polis. Salah satu cara penyelesaiannya adalah menawarkan perubahan status dari pemegang polis menjadi pemberi pinjaman subordinasi.

Rencana ini masuk ke dalam Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) perusahaan yang diajukan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Alasan perubahan status itu diharapkan bisa mengubah kondisi *risk based capital* (RBC) perusahaan asuransi jiwa ini. Alhasil, jika RBC perusahaan bisa diperbaiki maka sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) dari OJK bisa dicabut.

Berdasarkan penjelasan RPK yang diterima KONTAN, pinjaman subordinasi ini bisa mengubah RBC Kresna Life menjadi 138%. Ini dengan catatan lebih dari 80% pemegang polis setuju. Per tahun 2021, RBC Kresna Life berada di level minus 323%.

Di sisi lain, rasio kecukupan investasi diproyeksikan juga bisa mencapai 318%. Jadi, kondisi tersebut bukan cuma sanksi PKU saja yang bisa dicabut, saham-saham yang terafiliasi dengan Kresna juga bisa terangkat. Ujung-ujung-

nya, uang itu bisa dibayarkan ke para pemegang polis

Terkait penawaran tersebut, kuasa hukum dari bebe-

Nasabah tidak memiliki pilihan, selain menerima tawaran Kresna Life.

rapa nasabah Kresna Life, Benny Wulur, mengungkapkan, beberapa nasabah sepakat dengan skema tersebut.

Mengingat, tak ada jalan lain agar uangnya kembali.

"Daripada sekarang tidak ada harapan, lebih baik menjadi pinjaman subordinasi tapi ada harapan Kresna Life bisa mencicil dan membayar," ujar Benny.

Namun hingga tulisan ini naik cetak, KONTAN belum berhasil mendapatkan konfirmasi dari OJK dan Direksi Kresna Life mengenai tawaran baru tersebut.

Kresna Life memiliki kewajiban senilai lebih dari Rp 5 triliun ke pemegang polis. Di sisi lain, Kresna Life sudah tak bisa beroperasi. ■

Judul	Berita Foto - Memenuhi Pembayaran
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Kinerja Generali Indonesia
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive



DOK GENERALI

MEMENUHI PEMBAYARAN: Corporate Solutions Group Head PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Netty Chan (kedua dari kiri), Direktur & Chief Operation Officer Jutany Japit (tengah), dan Chief Agency Officer Sastradinata berbincang dengan *customer care* yang melayani nasabah di Jakarta, kemarin. Sepanjang 2022, Generali Indonesia telah memenuhi pembayaran komitmen lebih dari 326 ribu klaim dengan nilai total Rp903,7 miliar.

Judul	Berita Foto - Komitmen Generali
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Kinerja Generali Indonesia
Halaman/URL	6
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive



Judul	Pencairan Dini Polis BRI Life Naik 2 Kali Lipat
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Klaim Surrender BRI Life 2022
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230126/215/1621533/pencairan-dini-polis-bri-life-naik-2-kali-lipat
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive

Pencairan Dini Polis BRI Life Naik 2 Kali Lipat

Perusahaan asuransi jiwa PT Asuransi BRI Life atau BRI Life mencatat klaim *surrender* melonjak dua kali lipat dibandingkan dengan periode sebelumnya.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

26 Januari 2023 | 06:59 WIB



Bisnis.com, JAKARTA – PT Asuransi BRI Life mengungkapkan perusahaan mengalami peningkatan klaim *surrender* sepanjang 2022 hingga dua kali lipat dibandingkan periode 2021.

Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila mengatakan sepanjang 2022, total klaim *surrender unit-linked* mencapai Rp994,2 miliar secara tahunan (*year-on-year/yoy*).

Menurutnya banyak yang memanfaatkan nilai unit yang naik seiring dengan kenaikan indeks di pasar modal.

"Klaim *surrender* BRI Life naik 2 kali lipat secara *yoy* sepanjang 2022 naik tinggi karena kondisi pasar modal yang sepertinya fluktuasi dan lebih baik dari tahun sebelumnya," kata Iwan kepada *Bisnis*, Rabu (25/1/2023).

Baca Juga : Pencairan Dini Klaim Asuransi Jiwa Tembus Rp82,39 Triliun, Begini Kata AAJI

Melihat tingginya klaim *surrender*, Iwan menyatakan anak usaha bank pelat merah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) itu juga terus mendorong pemegang polis untuk menjaga status polis tetap *in-force* agar perlindungan asuransi jiwa tetap berlaku.

Judul	Kresna Life Menawarkan Skema Baru Nasabah
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Premi Nasabah Jadi Pemberi Pinjaman Subordinasi
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/kresna-life-menawarkan-skema-baru-nasabah
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Neutral

Kresna Life Menawarkan Skema Baru Nasabah

Kamis, 26 Januari 2023 | 05:05 WIB



Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) terus berupaya menyelesaikan kewajiban ke pemegang polis. Salah satu cara penyelesaiannya adalah menawarkan perubahan status dari pemegang polis menjadi pemberi pinjaman subordinasi. Rencana ini masuk ke dalam Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) perusahaan yang diajukan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Alasan perubahan status itu diharapkan bisa mengubah kondisi risk based capital (RBC) perusahaan asuransi jiwa ini. Alhasil, jika RBC perusahaan bisa diperbaiki maka sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) dari OJK bisa dicabut.

Berdasarkan penjelasan RPK yang diterima KONTAN, pinjaman subordinasi ini bisa mengubah RBC Kresna Life menjadi 138%. Ini dengan catatan lebih dari 80% pemegang polis setuju. Per tahun 2021, RBC Kresna life berada di level minus 323%. Di sisi lain, rasio kecukupan investasi diproyeksikan juga bisa mencapai 318%. Jadi, kondisi tersebut bukan cuma sanksi PKU saja yang bisa dicabut, saham-saham yang terafiliasi dengan Kresna juga bisa terangkat. Ujung-ujungnya, uang itu bisa dibayarkan ke para pemegang polis. Terkait penawaran tersebut, kuasa hukum dari beberapa nasabah Kresna Life, Benny Wulur, mengungkapkan, beberapa nasabah sepakat dengan skema tersebut. Mengingat, tak ada jalan lain agar uangnya kembali. “Daripada sekarang tidak ada harapan, lebih baik menjadi pinjaman subordinasi tapi ada harapan Kresna Life bisa mencicil dan membayar,” ujar Benny.

Namun hingga tulisan ini naik cetak, KONTAN belum berhasil mendapatkan konfirmasi dari OJK dan Direksi Kresna Life mengenai tawaran baru tersebut.

Kresna Life memiliki kewajiban senilai lebih dari Rp 5 triliun ke pemegang polis. Di sisi lain, Kresna Life sudah tak bisa beroperasi.

Judul	Apa Itu Asuransi dan Jenis-jenisnya
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Sosialisasi Tentang Asuransi
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230126/215/1621672/apa-itu-asuransi-dan-jenis-jenisnya
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive

Apa Itu Asuransi dan Jenis-jenisnya

Saat seseorang membeli asuransi maka mereka membeli perlindungan terhadap kerugian finansial yang tidak terduga. Kenali jenis asuransi.



Pemita Hestin Untari - Bisnis.com

26 Januari 2023 | 01:16 WIB



Bisnis.com, JAKARTA— Asuransi merupakan cara untuk mengelola risiko. Ketika seseorang membeli asuransi maka mereka membeli perlindungan terhadap kerugian finansial yang tidak terduga.

Tidak hanya itu, asuransi juga dapat membantu nasabah membayar hal-hal rutin, seperti pemeriksaan medis dan kunjungan ke dokter gigi. Perusahaan asuransi menegosiasikan diskon dengan penyedia layanan kesehatan, sehingga nasabah membayar tarif diskon tersebut.

Di sisi lain, polis asuransi merupakan kontrak tertulis antara pemegang polis (orang atau perusahaan yang mendapatkan polis) dan penanggung (perusahaan asuransi).

Baca Juga : Saat Perubahan Iklim Beri Kerugian Rp1.795 Triliun bagi Perusahaan Asuransi

Pemegang polis belum tentu bertanggung. Seorang individu atau perusahaan dapat memperoleh polis asuransi (menjadikan mereka pemegang polis) yang melindungi orang atau entitas lain yang diasuransikan.

Judul	Perusahaan Asuransi Pacu Kualitas Pelayanan Unit Link
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	Dampak SEOJK PAYDI
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/1021815/perusahaan-asuransi-pacu-kualitas-pelayanan-unit-link
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive

Perusahaan Asuransi Pacu Kualitas Pelayanan Unit Link

Kamis, 26 Januari 2023 | 03:03 WIB
Oleh : Prisma Ardianto / FER



Jakarta, Beritasatu.com - Harga jual **unit link** dinilai akan semakin seragam seiring dengan penyesuaian aturan terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan demikian, *beleid* untuk mengatur aspek pemasaran, transparansi, hingga investasi unit link tersebut membuat masing-masing perusahaan berlomba memacu kualitas pelayanan.

Aturan yang dimaksud yakni Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (SEOJK PAYDI). Sebagian aturan ini langsung mulai berlaku pada saat ditetapkan 14 Maret 2022 dan sebagian lain diberlakukan setahun kemudian.

Judul	Astra Life Laporkan Agen ke Bareskrim Polri
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Polemik Astra Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230125/215/1621601/astra-life-laporkan-agen-ke-bareskrim-polri
Tanggal Berita	2023-01-25
Sentimen	Positive

Astra Life Laporkan Agen ke Bareskrim Polri

Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) telah melaporkan agennya yang diduga melakukan penipuan ke Bareskrim Polri.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

25 Januari 2023 | 21:26 WIB



Bisnis.com, JAKARTA – Perusahaan asuransi jiwa PT Asuransi Jiwa Astra atau Astra Life melalui kuasa hukumnya menyatakan telah mengambil jalur hukum untuk mengusut tuntas terkait dugaan penipuan yang menimpa nama perusahaan.

Otto Hasibuan, Kuasa Hukum Astra Life mengatakan pihaknya telah melaporkan tindak agen perusahaan ke Bareskrim Polri pada 18 Januari 2023. Langkah ini setelah 24 nasabah Astra Life di Jawa Timur sebanyak 24 nasabah Astra Life mengaku tidak menerima buku polis dan meminta pengembalian premi sebesar 100 persen.

“Ini yang sedang kami selidiki [dugaan *fraud*]. Kami juga tidak mau nasabah dan perusahaan rugi, makanya kami menempuh secara hukum,” kata Otto usai konferensi pers di Jakarta, Rabu (25/1/2023).

Judul	Patuhi SEOJK, AIA Lakukan Terobosan Baru Pemasaran Asuransi Unit Link
Nama Media	kliklegal.com
Newstrend	Produk AIA Bahagia Bersama
Halaman/URL	https://kliklegal.com/patuhi-seojk-aia-lakukan-terobosan-baru-pemasaran-asuransi-unit-link/
Tanggal Berita	2023-01-25
Sentimen	Positive

Patuhi SEOJK, AIA Lakukan Terobosan Baru Pemasaran Asuransi Unit Link!

Oleh **KlikLegal.com** - 25 January 2023



Image source: liputan6.com

"Bentuk terobosan dalam memasarkan produk unit link adalah pemasaran yang disertai perekaman video serta metode pemasaran sesuai kebutuhan nasabah."

Mengutip laman kontan.co.id (16/01/2023), PT AIA Financial selaku salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di tanah air, baru saja meluncurkan produk asuransi unit link terbarunya yang bernama "AIA Bahagia Bersama".

Produk tersebut menjadi produk asuransi unit link milik AIA pertama yang telah disetujui dan memenuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi ("SEOJK No. 5/2022").

Sainthan Satyamoorthy selaku Presiden Direktur AIA mengatakan bahwa pihaknya menyambut baik keberadaan SEOJK No. 5/2022 untuk perlindungan berbagai pihak baik perusahaan, tenaga pemasar, dan terutama bagi nasabah.

"Untuk itu, dukungan besar kami diwujudkan melalui peluncuran AIA Bahagia Bersama sebagai produk asuransi unit link pertama kami yang telah disetujui dan memenuhi regulasi tersebut. Kepemimpinan AIA dalam pengembangan produk **dilandaskan pemahaman mendalam pada kebutuhan nasabah, serta memastikan kualitas produk yang mengikuti standar dan ketentuan yang ditetapkan regulator,**" ungkapnya pada Senin (16/1/2022) sebagaimana dikutip dari kontan.co.id.

Judul	Generali Indonesia Bayarkan Total Klaim Rp 903,7 Miliar Sepanjang Tahun 2022
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Generali Indonesia
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/generali-indonesia-bayarkan-total-klaim-rp-9037-miliar-sepanjang-tahun-2022
Tanggal Berita	2023-01-25
Sentimen	Positive

Generali Indonesia Bayarkan Total Klaim Rp 903,7 Miliar Sepanjang Tahun 2022

Rabu, 25 Januari 2023 / 20:37 WIB



ILUSTRASI: Generali Indonesia sepanjang tahun 2022 telah memenuhi pembayaran komitmen sebanyak lebih dari 326 ribu klaim. Jphu. KONTAN/Carolus Agus Watuyo/25/01/2023.

Reporter: **Diki Mardiansyah** | Editor: **Handoyo** .

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Indonesia (Generali Indonesia) sepanjang tahun 2022 telah memenuhi pembayaran komitmen sebanyak lebih dari 326 ribu klaim dengan nilai total Rp 903,7 miliar.

Direktur & *Chief Operation Officer* Generali Indonesia Jutany Japit mengatakan, dari total nilai klaim, kendati secara keseluruhan nilai klaim mengalami penurunan sebesar 13%, klaim kesehatan mengalami peningkatan sebesar 62%. Begitupun, jumlah pembayaran klaim penyakit kritis yang mengalami peningkatan sebesar 78%, dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Judul	Asuransi Jiwa Kuasai Daftar Perusahaan Asuransi Terbesar di Hong kong
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Prospek Industri Asuransi
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/asuransi-jiwa-kuasai-daftar-perusahaan-asuransi-terbesar-di-hong-kong/
Tanggal Berita	2023-01-25
Sentimen	Neutral

Asuransi Jiwa Kuasai Daftar Perusahaan Asuransi Terbesar di Hong kong

Benjamin D Hana 25 January 2023 | 18:44 2 min read



Media Asuransi, JAKARTA - Industri asuransi Hong Kong mengalami perubahan signifikan lantaran lebih banyak perusahaan asuransi jiwa yang bergabung dalam daftar 50 perusahaan asuransi teratas. Pergeseran ini dapat dikaitkan dengan peluang di pasar asuransi China Daratan.

Dikutip dari laman Insurance Asia, ada 30 perusahaan asuransi jiwa masuk dalam daftar 50 besar, dibandingkan 20 perusahaan asuransi umum. Ini berbeda dari peringkat sebelumnya ketika daftar 50 teratas memiliki jumlah yang sama antara asuransi jiwa dan asuransi umum.

| Baca juga: Aksi M&A Asuransi Jiwa di Asia Bakal Meningkat Tahun Depan

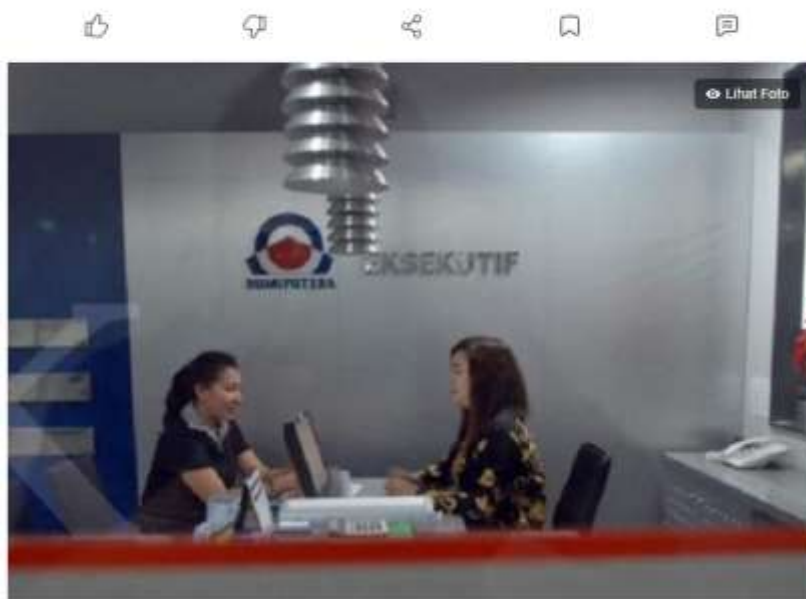
Dari daftar yang dikeluarkan, total aset dari 50 perusahaan asuransi teratas melonjak sebesar 1,13% mencapai US\$717 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan US\$706 miliar pada tahun 2020. Walaupun relatif lebih rendah dari peningkatan 9,75% tahun lalu, peningkatan pada tahun 2021 disebabkan oleh dasar yang lebih rendah yang disebabkan oleh penguncian selama hari-hari awal pandemi Covid-19.

Berada di posisi nomor satu adalah AIA International, yang asetnya di tahun 2021 naik sebesar 2,38% menjadi US\$129 miliar dibandingkan dengan US\$126 miliar pada tahun 2020. Manulife (Intl) melompat dari posisi keempat untuk mengklaim posisi kedua karena asetnya melonjak sebesar 44,44% menjadi US\$91 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan US\$63 miliar pada tahun 2020.

Judul	OJK Segera Lakukan "Fit and Proper Test" Direktur Bisnis dan Komisaris Independen BPA AJB Bumiputera
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2023/01/25/151000926/ojk-segera-lakukan-fit-and-proper-test-direktur-bisnis-dan-komisaris
Tanggal Berita	2023-01-25
Sentimen	Positive

OJK Segera Lakukan "Fit and Proper Test" Direktur Bisnis dan Komisaris Independen BPA AJB Bumiputera

Kompas.com - 25/01/2023, 15:10 WIB



AJB Bumiputera. (KONTAN/BAHAKO)

Penulis: **Agustinus Rangga Respati** | Editor: **Akhdi Martin Pratama**

JAKARTA, KOMPAS.com - Badan Pertimbangan Anggota (BPA) Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 mengatakan, pada pekan ini Otoritas Jasa Keuangan (**OJK**) akan mengadakan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*).

Juru Bicara BPA **AJB Bumiputera** 1912 RM Bagus Irawan mengatakan, OJK akan melakukan *fit and proper test* terhadap direktur bisnis dan komisaris independen untuk melengkapi jajaran direksi AJB Bumiputera.

"Minggu ini akan dilaksanakan *fit & proper test* oleh OJK RI terhadap direktur bisnis dan komisaris independen untuk melengkapi BoD dan BoC," ujar dia kepada Kompas.com, Rabu (25/1/2023).

Baca juga: BPA AJB Bumiputera 1912 Berharap OJK Segera Mengesahkan Rencana Penyehatan Perusahaan

Ia menambahkan, pengangkatan direktur bisnis dan komisaris independen tersebut diputuskan dalam sidang luar biasa (SLB) pada 29 November-1 Desember 2022 lalu.

Dalam sidang tersebut, BPA memutuskan untuk memberhentikan komisaris independen atas alasan penyegaran organisasi dan tuntutan akselerasi AJB Bumiputera.

Judul	Kresna Life Tawarkan Rencana Penyehatan Keuangan, Ini Dampaknya ke Pemegang Polis
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Kresna Life Tawarkan RPK
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/kresna-life-tawarkan-rencana-penyehatan-keuangan-ini-dampaknya-ke-pemegang-polis
Tanggal Berita	2023-01-25
Sentimen	Positive

Kresna Life Tawarkan Rencana Penyehatan Keuangan, Ini Dampaknya ke Pemegang Polis

Rabu, 25 Januari 2023 / 12:34 WIB



ILUSTRASI: PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life Insurance) yang sedang ditunggu para pemegang polis

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Anna Suci Perwitasari**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pemegang Polis PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) tengah dihadapkan pada kondisi yang tidak memiliki pilihan. Hanya satu keinginan yang diharapkan oleh para pemegang polis ini yaitu dananya kembali.

Seperti diketahui, Kresna Life saat ini dalam kondisi dimana antara Rencana Penyehatan Keuangan Perusahaan (RPKP) disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau pencabutan izin usaha. Pilihan kedua menjadi yang ditakuti pemegang polis.

Salah satu poin yang ditawarkan dalam RPKP tersebut ialah melakukan perubahan status dari pemegang polis menjadi pemberi pinjaman subordinasi. Dimana, kondisi tersebut diharapkan bisa merubah kondisi *risk based capital* (RBC) dan sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) dicabut.

Berdasarkan penjelasan RPKP yang diterima KONTAN, pinjaman subordinasi ini bisa mengubah RBC Kresna Life menjadi 138% dengan catatan lebih dari 80% pemegang polis setuju. Per 2021, RBC Kresna life berada di level negatif 323%.

Judul	Sequis Umumkan Tiga Pemenang Sequis Ecopreneur Business Plan Competition, Siapa Saja ?
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Sequis Ecopreneur Business Plan Competition
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read19545/sequis-umumkan-tiga-pemenang-sequis-ecopreneur-business-plan-competition-siapa-saja
Tanggal Berita	2023-01-25
Sentimen	Positive

Sequis Umumkan Tiga Pemenang Sequis Ecopreneur Business Plan Competition, Siapa Saja ?

Rabu, 25 Januari 2023, 12:26 WIB



Kredit Foto: PT Asuransi Jiwa Sequis Life

WE Finance, Jakarta - PT Asuransi Jiwa **Sequis Life** menggelar kompetisi Sequis *Ecopreneur Business Plan Competition* dengan mengusung tema *Go Green for Your Better Tomorrow*.

Kompetisi ini untuk memberikan kesempatan kepada para milenial menunjukkan kreativitas dalam berinovasi, kemampuan, dan keahlian mereka dalam membuat rencana bisnis yang bermanfaat untuk mendukung prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG) Sustainability*.

Rangkaian kegiatan kompetisi yang dibuka sejak Juni 2022 dan ditutup dengan penyerahan penghargaan yang diberikan langsung oleh Presiden Direktur Sequis Life Tatang Widjaja kepada tiga tim pemenang.

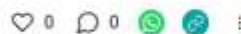
Adapun tiga tim pemenang tersebut yakni tim Chitasil dengan ide bisnis Pelapis Makanan yang dapat Dimakan dari Limbah Cangkang Udang, tim Exit dengan ide Memberdayakan Nelayan Pedesaan dengan Memasang Perahu Listrik, dan tim Siaga Air Bersih dengan Ide Membuat Sistem Pengelolaan Air Digital.

Judul	Perkuat Pengentasan Kemiskinan, PT Capital Life Syariah Salurkan Zakat ke BAZNAS
Nama Media	kumparan.com
Newstrend	Kinerja Capital Life Syariah
Halaman/URL	https://kumparan.com/kumparannews/perkuat-pengentasan-kemiskinan-pt-capital-life-syariah-salurkan-zakat-ke-baznas-1zhsYxwboS6
Tanggal Berita	2023-01-25
Sentimen	Positive

Perkuat Pengentasan Kemiskinan, PT Capital Life Syariah Salurkan Zakat ke BAZNAS

kumparanNEWS

25 Januari 2023 17:36 waktu baca 2 menit



BAZNAS RI soal menerima zakat perusahaan dari PT. Capital Life Syariah yang akan ditujukan untuk memperkuat program pengentasan kemiskinan. Selasa (24/1/2023). Foto: BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI menerima penyaluran zakat perusahaan dari PT. Capital Life Syariah sebesar Rp552.784.755, yang akan ditujukan untuk memperkuat program pengentasan kemiskinan yang digencarkan BAZNAS.

Simbolisasi penyerahan zakat perusahaan dilakukan di Kantor BAZNAS RI, Matraman, Jakarta, Selasa (24/1/2023), dengan dihadiri Ketua BAZNAS RI, Prof. Dr. KH. Noor Achmad, MA., Pimpinan BAZNAS RI Bidang Pengumpulan, H. Rizaludin Kurniawan M.Si, Deputi I BAZNAS RI, M. Arifin Purwakananta, Direktur Pengumpulan BAZNAS RI, H. Faisal Qosim, dan Direktur Utama PT Capital Life Syariah, Fitri Hartati, SE, AAIJ, AIIS, AAK, QIP, CPLHI.

Ketua BAZNAS RI, Prof. Dr. KH. Noor Achmad, MA., menyambut baik penyaluran zakat perusahaan tersebut. Menurut Noor, PT Capital Life Syariah merupakan salah satu perusahaan yang sangat peduli dengan kegiatan sosial. Salah satunya dibuktikan dengan partisipasi dalam berbagai aksi dan program pengentasan kemiskinan yang digaungkan BAZNAS.